

# Pengaruh Reputasi KAP dan Likuiditas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Fadilla Emilia Fanani, Magnaz Lestira Oktaroza, Pupung Purnamasari  
 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung.  
 Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116  
 fadillaemilia1@gmail.com, irasantoz@gmail.com, ip\_purnamasari@yahoo.co.id

**Abstract**—This research was conducted to determine the effect of the reputation of public accounting firms and company liquidity on going concern audit opinion on LQ-45 companies in the 2014-2018 period listed on the IDX. The sampling method uses purposive sampling. Through logistic regression analysis techniques the number of samples from this study were 25 companies in accordance with predetermined criteria. Based on the results of the analysis note that the variable reputation of public accounting firms significantly positive effect on the acceptance of going concern audit opinion Whereas the variable company liquidity has a significant negative effect on the acceptance of going concern audit opinion. Suggestions for researchers afterwards should use a different company sample, increase the year of research, add other factors that can influence the company to get a going concern audit opinion.

**Keywords**—*Reputation of Public Accounting Firm, Company Liquidity and Going Concern Audit Opinion*

**Abstract**—Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh reputasi kantor akuntan publik dan likuiditas perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ-45 periode tahun 2014-2018 yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Melalui teknik analisis regresi logistik jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 25 perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel reputasi kantor akuntan publik secara signifikan berpengaruh positif pada penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan untuk variabel likuiditas perusahaan signifikan berpengaruh negatif pada penerimaan opini audit *going concern*. Saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang berbeda, menambah tahun penelitian, menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*.

**Kata kunci**—*Reputasi Kantor Akuntan Publik, Likuiditas Perusahaan dan Opini Audit Going Concern*

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, Persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Salah satu entitas bisnis yang mengalami persaingan ketat ini adalah perusahaan, Perusahaan merupakan organisasi yang mencari keuntungan sebagai tujuan utamanya walaupun tidak menutup kemungkinan mengharapkan kemakmuran sebagai tujuan lainnya (Gitosudarmo, 2002:5).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus melaporkan semua hasil kegiatan operasional perusahaan serta posisi keuangan perusahaan kepada stakeholders melalui laporan keuangan. Dengan demikian perusahaan harus membuat laporan keuangan tahunan agar para investor mau menanamkan modal pada perusahaan tersebut untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.64 Tahun 1999 yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perekonomian nasional, maka perlu disediakan kemudahan untuk memperoleh informasi keuangan tahunan perusahaan. Informasi keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:5) adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan dari laporan keuangan menurut (PSAK No.1, 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan seperti kreditor dan investor. Oleh karenanya, Untuk menjaga kepercayaan public terhadap suatu perusahaan dan mengetahui kredibilitas dari laporan keuangan, dibutuhkan pihak ketiga yaitu auditor sebagai penengah untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Laporan keuangan juga digunakan sebagai cerminan untuk melihat kondisi suatu perusahaan. Sebelum mengambil suatu keputusan investasi terhadap suatu perusahaan, terlebih dahulu mereka akan berusaha mengetahui kondisi keuangan perusahaan terutama yang berkaitan dengan kelangsungan usaha (*going concern*). Auditor mengeluarkan opini audit *going concern* untuk memastikan apakah perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya atau tidak. Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2001).

Opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor dapat menimbulkan dampak kerugian bagi perusahaan karena opini audit *going concern* dianggap

menjadi berita buruk bagi suatu perusahaan. Opini audit going concern yang diberikan kepada suatu perusahaan akan mempengaruhi para investor dan kreditor untuk menarik dananya dari perusahaan tersebut, karena perusahaan tersebut diragukan keberlangsungan usahanya pada masa yang akan datang. Oleh karena itu pemberian opini audit going concern pada suatu perusahaan menjadi sangat penting untuk keberlangsungan usahanya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi opini audit going concern adalah Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Reputasi KAP menunjukkan prestasi dan keandalan dalam mengaudit yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor. Reputasi KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP big four (KAP yang berafiliasi dengan KAP big four) dan KAP non big four (KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP big four). Penelitian yang dilakukan oleh (Krissindi astuti dan Rasmini, 2016) yang mengemukakan bahwa Reputasi KAP berpengaruh positif pada opini audit *going concern*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern* adalah likuiditas perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Subramanyam (2010:10) mengemukakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen asset serta kewajiban lancarnya. Likuiditas dianggap sebagai indikator penting kesehatan secara umum, karena untuk melihat kesehatan sebuah perusahaan, yang pertama kali dilihat adalah tingkat likuiditasnya dahulu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ira Kristiana (2012) yang memberikan bukti bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Sesuai dengan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Reputasi KAP Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*” pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb

1. Untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

II. LANDASAN TEORI

Opini going adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor karena terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menurut SPAP Seksi 341 Paragraf 6, kondisi atau peristiwa yang menjadi pertimbangan auditor dalam

mengevaluasi status kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan adalah trend negatif, petunjuk lain tentang kemungkinan kesulitan keuangan, masalah intern, dan masalah luar yang telah terjadi. Dalam penelitian ini opini audit going concern dihitung menggunakan perhitungan dummy. Diberikan nilai 1 jika diberikan opini going concern. Dan 0 jika non going concern.

Perusahaan yang akan IPO atau *go publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus memenuhi syarat yang harus dipenuhi, salah satunya yaitu laporan keuangan perusahaan tersebut haruslah sudah audited oleh kantor akuntan publik yang reputasinya baik dan diakui secara internasional. Kantor akuntan publik yang bereputasi tinggi cenderung banyak digunakan oleh perusahaan karena para investor akan lebih yakin dengan perusahaan yang di audit oleh KAP yang bereputasi tinggi. Nuratama (2011) mengemukakan bahwa reputasi KAP menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang KAP atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. Dalam penelitian ini reputasi KAP dihitung dengan menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 jika KAP berafiliasiaudited oleh KAP *Big Four*, dan nilai 0 jika KAP tidakberafiliasiaudited oleh KAP *Big Four*.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen aset dan kewajiban lancar (Subramanyam, 2010:10). Likuiditas dihitung dengan menggunakan *current ratio*. Menurut Kasmir (2016) karena rasio ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek selain itu *Current Ratio* mudah dihitung dan mempunyai kemampuan prediksi kebangkrutan yang baik.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan dapat dikaji dalam Tabel 1.

TABEL 1. KOEFISIEN DETERMINASI (NAGELKERKE R SQUARE)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	129,659 <sup>a</sup>	,185	,260

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik dan likuiditas perusahaan memberikan pengaruh sebesar 26% terhadap opini audit *going concern* dan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

TABEL 2. HASIL REGRESI LOGISTIK

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	RKAP	1,526	,667	5,229	1	,022	4,598
	LK	-,770	,232	11,052	1	,001	,463
	Constant	-,557	,733	,577	1	,447	,573
<b>a. Variable(s) entered on step 1: RKAP, LK.</b>							

Opini Audit digunakan binary logistic regression multiple sebagaiberikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{RKAP} + \beta_2 \text{LK} + e$$

Keterangan:

Y = Opini audit going concern

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

RKAP = Reputasi KAP

LK = Likuiditas

e = Error Term

#### A. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Opini Audit Going Concern.

Hasil analisis regresi logistic diperoleh nilai signifikansi likuiditas perusahaan sebesar  $0,022 \leq 0,05$ . Arah koefisein yang dihasilkan menunjukkan nilai positif pada 1,526. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar dalam BEI periode 2014-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krissindiastrut, Ni Ketut Rasmini (2016) yang mengemukakan bahwa Reputasi KAP berpengaruh positif pada opini audit *going concern*.

#### B. Pengaruh Likuiditas Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern.

Hasil analisis regresi logistic diperoleh nilai signifikansi likuiditas perusahaan sebesar  $0,001 \leq 0,05$ . Arah koefisein yang dihasilkan menunjukkan nilai negatif pada -0,770. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah Likuiditas Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar dalam BEI periode 2014-2018. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ira Kristiana (2012), Arma (2013), Mutaqqin (2012), Susanto dan Nur (2012), Noverio (2011) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* yang membuktikan bahwa semakin tinggi likuiditas maka perusahaan dinilai mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga auditor tidak memiliki keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian pada perusahaan LQ-45 adalah:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit going concern. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* mempunyai probabilitas untuk menerima opini audit *going concern* lebih besar pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar dalam BEI periode 2014-2018.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Likuiditas Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka semakin rendah probabilitas mendapatkan opini audit *going concern* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar dalam BEI periode 2014-2018.

## V. SARAN

1. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama, sebaiknya mengguna kansampel perusahaan yang berbeda.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* seperti opini audit tahun sebelumnya, tingkat profotabilitas, masalah keuangan internal dan eksternal dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arma, & Endra, U. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi. Universitas Negeri Padang, Padang*.
- [2] Astuti, Irtani, R., & Darsono. (2012). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting, vol. 1 No.2:1-10*.
- [3] Elmawati, D, & uyetta, E.N.A. (2014). Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Audit Tenure, dan Disclosure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting. 3 (2): 1-10*.
- [4] Fanny, Margaretta, & Saputra, S. (2006). Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Emiten Bursa Efek Jakarta). *Opini Audit Going Concern*
- [5] IAI. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi

110 paragraf 01. Jakarta: Salemba Empat.

- [6] IAI. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 110 paragraf 01. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Krissindiastruti, & Ni Ketut Rasmini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern.
- [8] Krissindiastruti, Monica , & Rasmini, N. (2016, Januari 1). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.1 Januari 2016: 451-481* 451.
- [9] Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas, Likuiditas,Pertumbuhan Perusahaan ,Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa efek indonesia. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi- vol 1, no. 1, Januari 2012*.
- [10] Listantri, Ferni, & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas TerhadapPenerimaan Opini Audit Going Concern.